

RANCANG BANGUN APLIKASI PENGELOLAAN DATA KEUANGAN KAS DESA CIKEUSIK

Deden Rizal Mantopani

Fakultas Teknik, Universitas Majalengka
adweenza@gmail.com

Abstract

Cikeusik Village Office is a government agency located at Pangeran Muhammad Street, No.01, Cikeusik - Sukahaji - Majalengka. Currently cikeusik village office uses conventional financial data management system that is recording financial management in a book, then recaptured to make report of income and expenditure of money. The existing system has many shortcomings including allowing for errors, as well as in the reporting process. This study aims to produce a financial management application that is faster, effective, effective and efficient at cikeusik village office. In order to support this research, data collection method is done by observation, literature study and interview. The results of this study is to facilitate the cikeusik village office in the process of financial management, assist in the process penginputan data, and report data money, can minimize errors and optimize data security.

Keywords : Finances Management, Cikeusik Village

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Banyak lembaga, instansi maupun perusahaan yang membutuhkan kemajuan teknologi untuk memperlancar proses pekerjaan. Salah satu lembaga pemerintahan desa yang sangat membutuhkan jasa komputer sebagai alat pengolah data. Hal ini

terjadi karena didesa cikeusik terdapat banyak kesulitan yang membutuhkan sebuah aplikasi program untuk mengatasi hal tersebut, salah satunya yaitu dalam bidang keuangan. Karena jika selain data-data yang ada masih dalam bentuk konvensional yaitu disimpan dalam arsip yang kemungkinan data bisa hilang atau rusak, hasil perhitungan dari dana

masuk dan dana keluar kadang suka terjadi kesalahan yang diakibatkan proses perhitungan manual, dan juga memerlukan waktu yang lama dalam pencarian jika data tersebut akan digunakan.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah di atas maka perumusan masalahnya adalah:

1. Bagaimana pengelolaan keuangan kas desa pada kantor desa cikeusik?
2. Bagaimana merancang dan membangun aplikasi pengelolaan data keuangan kas desa yang dapat digunakan dengan mudah didesa cikeusik?
3. Bagaimana hasil pengujian aplikasi manajemen pengelolaan data keuangan kas desa?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui pengelolaan keuangan kas desa pada kantor desa cikeusik
2. Menghasilkan sebuah aplikasi pengelolaan data keuangan kas yang lebih cepat, tepat guna, efektif dan efisien pada kantor desa cikeusik

Menghasilkan aplikasi pengelolaan data keuangan kas desa agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

2. KAJIAN LITERATUR

2.1 Azas Pengelolaan Keuangan Kas Desa

Menurut (Taufeni, 2014) dalam jurnalnya disebutkan dalam rangka mendukung terwujudnya tata kelola yang baik (*good governace*) dalam penyelenggaraan desa, pengelolaan keuangan desa dilakukan berdasarkan prinsip tata kelola yaitu transparan, akuntabel dan partisipatif serta dilakukan dengan tertib dan disiplin anggaran. Pengelolaan keuangan desa, dikelola dalam masa 1 (satu) tahun anggaran yakni mulai tanggal 1 januari sampai dengan tanggal 31 Desember (Pasal 2, Permendagri No 37 Tahun 2007).

Bab III Pasal 3 Permendagri NO. 37 Tahun 2007, disebutkan bahwa kepala Desa sebagai Kepala Pemerintah Desa adalah pemegang kekuasaan pengelolaan keuangan desa dan mewakili pemerintah desa dalam kepemilikan kekayaan desa yang dipisahkan, dengan kewenangan :

1. Menetapkan kebijakan tentang pelaksanaan APBDesa.
2. Menetapkan kebijakan tentang pengelolaan barang desa.

3. Menetapkan bendahara desa, dengan keputusan kepala desa.

4. Menetapkan petugas yang melakukan pemungutan.

5. Menetapkan petugas yang melakukan pengelolaan barang desa.

2.2 Aplikasi Pengelolaan Data Kas Desa

Aplikasi pengelola data keuangan kas desa, atau akuntansi yang terkomputerisasi untuk melakukan pengelolaan dana desa sangat tepat mengingat juga dasar pendidikan kepala desa dan aparatnya bukan bidang akuntansi. Penyimpanan data pengelolaan keuangan tidak membutuhkan banyak berkas dan data tersimpan bisa digunakan dalam jangka waktu yang relatif lama. Selain komputer merupakan alat pengolah data yang tepat dengan akses ketelitian maupun kecepatan tinggi, sistem komputerisasi juga akan menghemat waktu dan bekerja dengan tingkat akurasi yang lebih dibandingkan dengan sistem manual.

3. METODE PENELITIAN

3.1 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini, yaitu

observasi, wawancara, dan studi kepustakaan atau dokumentasi.

1. Observasi langsung. Dilakukan dikantor desa cikeusik untuk memperoleh data secara langsung dari sumber, khususnya untuk melihat situasi lokasi.

2. Wawancara. Teknik wawancara baik terstruktur maupun tidak dilakukan terutama untuk mengetahui pandangan, pendapat, keterangan atau kenyataan-kenyataan yang dilihat dan dialami oleh responden, dengan cara mewawancarai bendahara desa cikeusik.

3. Studi Kepustakaan. Ini dilakukan diperpustakaan universitas majalengka demi mendapatkan referensi dari beberapa laporan atau skripsi yang memiliki kaitan yang sama. Hal ini dilakukan untuk melengkapi dan menguatkan data yang diperoleh dari hasil wawancara.

3.2 Metode Pengembangan Sistem

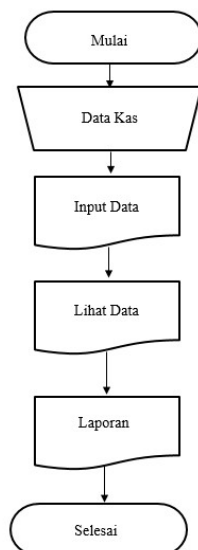
Pengembangan sistem yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan model perangkat lunak *waterfall*, alasannya menggunakan

pemodelan *waterfall* karena dalam prosesnya menjadi teratur, dan estimasi proses menjadi lebih baik. Selain metodologinya penulis juga menggunakan pemodelan UML (Unified Modeling Language) dalam perancangan sistemnya.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Alur Kegiatan Yang Sedang Berjalan

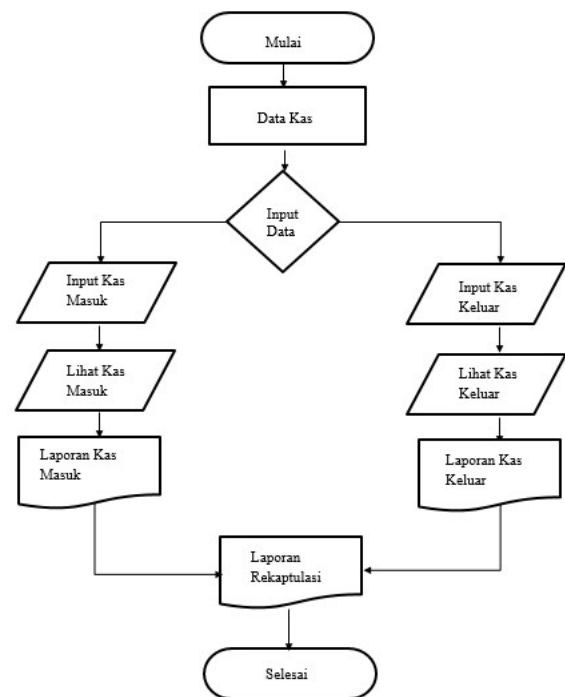
Alur kegiatan pengelolaan data keuangan kas desa yang pertama kali harus melakukan input data pada kertas/buku, lalu setelah itu memastikan kembali data yang di input tersebut adalah benar, setelah itu data tersebut akan diberikan kepada kepala desa, sebagai laporan.



Gambar 4.1 Flowchart Alur Kegiatan Yang Sedang Berjalan

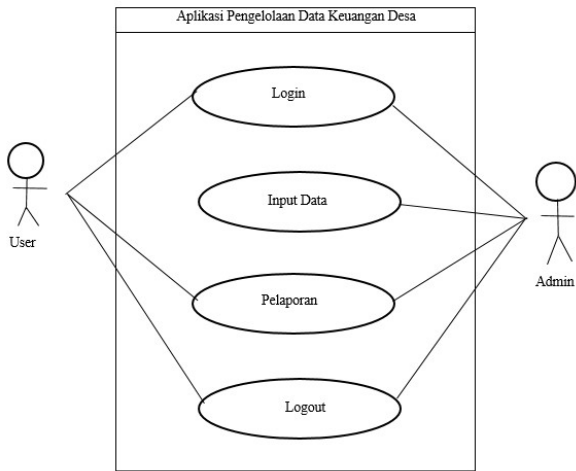
4.2 Alur Kegiatan Yang Diusulkan

Alur aplikasi pengelolaan data keuangan kas desa yang diusulkan untuk menggantikan alur pengelolaan data yang dulu. Supaya dapat mempermudah kinerja pamong desa bagian keuangan (bendahara), dan juga lebih efektif dan efisien dari segi penggunaannya.



Gambar 4.2 Flowchart Alur Kegiatan Yang Diusulkan

4.3 Usecase Diagram



Berikut adalah implementasi dan *testing interface* dari program aplikasi pengelolaan data kas desa.

Gambar 4.3 Tampilan *Login*

No	Tanggal	Kode Rekening	Keterangan	Jumlah
1	16 Januari 2017	14	Tanah kas desa (bengkok)	Rp 74.000.000.-
2	10 Februari 2017	12	Dana dari UPK	Rp 10.000.000.-
3	15 Mei 2017	10	Bantuan Infrastruktur dari propinsi	Rp 98.000.000.-
4	16 Mei 2017	9	Tunjangan aparatur pemerintah desa	Rp 859.500.-
5	16 Mei 2017	8	Dipungut pph pembangunan jalan	Rp 1.179.697.-
6	16 Mei 2017	7	Dipungut pph pembangunan jalan	Rp 2.521.545.-
7	26 Mei 2017	3	Dipungut pph pembangunan penetrasi jalan	Rp 814.773.-
8	26 Mei 2017	2	Dipungut pph pembangunan penetrasi jalan	Rp 830.516.-
9	24 Mei 2017	1	Dana bantuan infrastruktur	Rp 65.232.000.-
JUMLAH				Rp.255.438.031.00

Gambar 4.4 Data Kas Masuk

No	Tanggal	Kode Rekening	Keterangan	Kas Masuk	Kas Keluar	Sisa Kas
1	16 Januari 2017	14	Tanah kas desa (bengkok)	Rp 74.000.000.-	Rp.-	
2	17 Januari 2017	13	Tunjangan aparatur pemerintah desa	Rp.-	Rp 74.000.000.-	
3	10 Februari 2017	12	Dana dari UPK	Rp 10.000.000.-	Rp.-	
4	11 Februari 2017	11	Dikeluarkan	Rp.-	Rp 10.000.000.-	
5	15 Mei 2017	10	Bantuan infrastruktur dari propinsi	Rp 98.000.000.-	Rp.-	
6	16 Mei 2017	9	Tunjangan aparatur pemerintah desa	Rp 859.500.-	Rp.-	
7	16 Mei 2017	8	Dipungut pph pembangunan jalan	Rp 1.179.697.-	Rp.-	
8	16 Mei 2017	7	Dipungut pph pembangunan jalan	Rp 2.521.545.-	Rp.-	
9	26 Mei 2017	6	Dikeluarkan untuk penetrasi jalan	Rp.-	Rp 65.232.000.-	
10	16 Mei 2017	5	Dikeluarkan untuk pembangunan	Rp.-	Rp 83.000.000.-	
11	15 Mei 2017	4	Tunjangan aparatur pemerintah desa	Rp.-	Rp 15.000.000.-	
12	26 Mei 2017	3	Dipungut pph pembangunan penetrasi jalan	Rp 814.773.-	Rp.-	
13	26 Mei 2017	2	Dipungut pph pembangunan penetrasi jalan	Rp 830.516.-	Rp.-	

Gambar 4.5 Data Laporan Rekapulasi

5. KESIMPULAN

1. Didesa cikeusik terdapat banyak kesulitan yang membutuhkan sebuah aplikasi atau program untuk mengatasi hal tersebut, salah satunya yaitu dalam bidang keuangan. Karena jika selain data-data yang ada masih dalam bentuk konvensional yaitu disimpan dalam arsip yang kemungkinan data bisa hilang atau rusak, hasil perhitungan dari dana masuk dan dana keluar kadang suka terjadi kesalahan yang diakibatkan proses perhitungan manual, dan juga memerlukan waktu yang lama dalam pencarian jika data tersebut akan digunakan.
2. Telah dibangun aplikasi manajemen untuk mengelola data keuangan kas desa didesa cikeusik, yang dibuat sesuai kebutuhan bendahara / bagian keuangan, dengan menggunakan aplikasi ini pekerjaan bendahara bisa dilakukan dengan cukup mudah.

3. Dalam hal input data, dengan menggunakan aplikasi manajemen pengelolaan data keuangan desa ini akan lebih cepat dan efektif, dan juga bila memungkinkan ada kesalahan input data, maka data tersebut dapat diedit kembali, sehingga bendahara tidak perlu membuang buang kertas seperti waktu menggunakan sistem manual pengelolaan data keuangan kas desa yang lama.

Saran

Bagi yang akan melakukan pengembangan aplikasi ini, akan lebih baik lagi jika aplikasi ini dibuat menjadi sebuah sistem informasi manajemen desa yang dapat menampung segala data ataupun pekerjaan pekerjaan yang berkaitan dengan desa.

6. REFERENSI

- [ATI14] Atik R. "Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Pada Desa Ngadirejan. Surakarta, 2014.
- [FAT14] Fathansyah. "*Basis Data*". Bandung: Informatika Bandung, 12 Desember 2014.
- [JOG09] Jogiyanto, H. "*Analisis dan Desain Sistem Informasi*" (Edisi III ed.), andi, Yogyakarta, 2009.
- [KOT08] Kotler, P. "Mahir menguasai dreamweaver", jilid-1 edisi Milenium. PT. Prehalindo, Jakarta, 2008.
- [NUG14] Nugroho, A. "*Rekayasa Perangkat Lunak Menggunakan UML*". Yogyakarta: Andi Offset 21 Agustus 2014.
- [MIS16] M Ismail. "Sistem Akuntansi Pengelolaan Dana Desa. Surakarta, 2016.
- [MOE11] Moekijati. "*Sistem Informasi*. Prasojo, Jakarta, 2011.
- [MSA13] M Salahudin Rosa A.S., "belajar SQL dalam 1 hari", Informatika, 2013.
- [MUL09] Mulyanto, A. "*Sistem Informasi Konsep & Aplikasi*". Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2009.
- [MUS09] Mustakini, J. H. "*Sistem Informasi Teknologi*", Andi Offset, Yogyakarta, 2009.
- [RAC9] Rachman Hakim, "Jalan pintas menjadi master php", Gramedia, Jakarta, 2009.
- [SAL09] Saladin, Djaslim, "Metode rekayasa perangkat lunak", Cetakan Ketiga, Linda Karya, Bandung, 2009.
- [SUT12] Sutabri, T. "*Konsep Dasar Informasi*". Andi, Yogyakarta, 2012.
- [TAU14] Taufeni T. "Pengelolaan Keuangan Desa Dalam Sistem Keuangan Negara Republik Indonesia. Riau, 2014.
- [YAK12] Yakub. "*Pengantar Sistem Informasi*". Graha Ilmu, Yogyakarta, 2012.